

**IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN TAK BOLEH
BERHENTI SEKOLAH (POLTABES) MELALUI SEKOLAH
FILIAL ANAK JALANAN DAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**MIRNA YUNIKA
07011181722018**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN TAK BOLEH BERHENTI SEKOLAH (POLTABES) MELALUI SEKOLAH FILIAL ANAK JALANAN DAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**MIRNA YUNIKA
07011181722018**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 November 2021

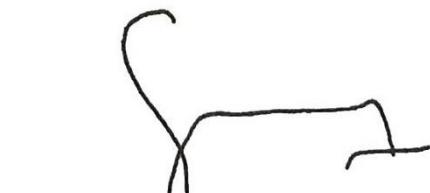
Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003**



Pembimbing II

**Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN TAK BOLEH BERHENTI SEKOLAH (POLTABES) MELALUI SEKOLAH FILIAL ANAK JALANAN DAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 06 Januari 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Ketua

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

C.

Anggota

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

S.

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

M.

Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

R.

Indralaya, 06 Januari 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dekan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tetap Selalu Bersyukur.

Nikmati dari setiap proses yang dijalani, dan yakinlah takdir Allah SWT

tidak pernah salah.

(Mirna Yunika Abidi)

Ucap syukur kepada mu Allah SWT Skripsi ini

Ku persembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta, Bapak Mimit dan Ibu Erna
- ❖ Diriku Sendiri Mirna Yunika, S. AP
- ❖ Adikku Tercinta Mirda Yurika
- ❖ Keluargaku Tercinta
- ❖ Sahabat Seperjuangan dan Teman-temanku
- ❖ Almamater Kebanggaanku Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mirna Yunika
NIM : 07011181722018
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 27 Oktober 1999
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES) Melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari dosen pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan



Mirna Yunika
NIM. 07011181722018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan program POLTABES berjudul Implementasi Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES) Melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang merupakan sebuah terobosan layanan inklusi bidang pendidikan dalam upaya pengentasan anak putus sekolah di kota Palembang, dimana memberikan kesempatan seluruh anak yang tidak dapat bersekolah atau terputus sekolahnya untuk kembali bersekolah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori implementasi oleh Grindle (1980) yang terdiri atas dimensi isi kebijakan yang mencakup kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan yang diinginkan, letak pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya dan lingkungan kebijakan yang mencakup kekuasaan kepentingan dan strategi aktor, karakteristik lembaga rezim yang berkuasa, tingkat kepatuhan respon pelaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum POLTABES sudah terimplementasi dengan baik walaupun masih ada beberapa faktor yang berjalan tapi dianggap belum maksimal adalah derajat perubahan yang diinginkan adalah para guru harus lebih sabar lagi, sumber daya material (infrastruktur) yang masih kurang mengenai ruang kelas dan lapangan, non material mengenai wifi di sekolah dan bantuan internet gratis untuk belajar dirumah dan kepentingan, kekuasaan dan strategi kurang sosialisasi. Penelitian ini merekomendasikan hendaknya para tenaga pengajar harus lebih sabar dan memahami lagi para perilaku anak agar mereka bisa lebih tanggap dan berubah menjadi lebih baik. Hendaknya sarana prasarana harus lebih ditingkatkan lagi agar jumlah anak yang terdaftar bisa tertampung dan membuat lapangan baru untuk anak didik sekolah filial agar tidak tergabung dengan SKB dan memberikan akses internet kepada anak didik supaya bisa belajar online. Hendaknya dalam sosialisasi Sekolah Filial juga tidak terpaku hanya satu tempat saja. Para pelaksana kebijakan bisa memanfaatkan tenaga penilik sekolah di setiap kecamatan untuk sosialisasi membantu mencari siswa di Sekolah Filial.

Kata kunci : Implementasi, Program, Pendidikan, Sekolah Filial, POLTABES.

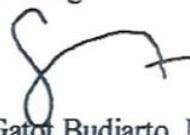
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.

NIP. 195811191985031003

Pembimbing II



Drs. Gatot Budiarto, MS.

NIP. 195806091984031002



Indralaya, 26 Januari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This study aims to identify and explain the POLTABES program entitled Implementation of the No Stop School Service Program (POLTABES) through the Filial School of Street Children and School Dropouts in Palembang City, which is a breakthrough in inclusive education services in an effort to eradicate dropouts in the city of Palembang, which provides opportunity for all children who are unable to attend school or have been cut off from school to return to school. This type of research uses descriptive qualitative research methods. Types and sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. This study uses implementation theory by Grindle (1980) which consists of dimensions of policy content which include influencing interests, types of benefits, degree of desired change, location of decision making, program implementers, resources and policy environment which includes the power of interests and strategies of actors, the characteristics of the governing regime institutions, the level of compliance of the implementing response. The results show that in general POLTABES has been implemented well although there are still several factors that are running but are considered not optimal, namely the degree of change desired is that teachers must be more patient, material resources (infrastructure) are still lacking regarding classrooms and the field, non-material about wifi in schools and free internet assistance for learning at home and the interests, powers and strategies of lack of socialization. This study recommends that teachers should be more patient and understand the behavior of children so that they can be more responsive and change for the better. Infrastructure facilities should be further improved so that the number of registered children can be accommodated and create new fields for filial school students so that they do not join the SKB and provide internet access for students so they can learn online. In the socialization of the Filial School, it should not be confined to just one place. Policy implementers can use school inspectors in each sub-district for socialization to help find students in Filial Schools.

Keywords: Implementation, Program, Education, Filial School, POLTABES.

Advisor I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.
NIP. 195811191985031003

Advisor II



Drs. Gatot Budiarto, MS.
NIP. 195806091984031002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini yang berjudul “Implementasi Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES) Melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah di Kota Palembang”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Strata-1 di Universitas Sriwijaya. Penulis sudah melakukan semaksimal mungkin untuk membuat skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih banyak bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mimit dan Ibu Erna yang selalu memberikan semangat, pengorbanan yang tak terhitung serta tidak pernah berhenti untuk mendoakanku agar mendapatkan kesuksesan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Sylvie Agustina, S.IP., M.AP selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan saran selama perkuliahan.
7. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Dinas Pendidikan Kota Palembang yang senantiasa memberikan data-data dalam proses pembuatan skripsi penulis.
11. Sekolah Filial Kota Palembang yang senantiasa memberikan data-data dalam proses pembuatan skripsi penulis.
12. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa terbaik dan motivasi.
13. Sepupuku tersayang : *Dewi Kuspita, Tania, Debby Safitri, Anjeli Sapidah, Asmara Dewi, Leni Hartati, S.E, Rama Candra S.E, Basaruddin, Fikri, Nasrul, dll.*
14. Salah satu orang yang sangat berharga dan yang telah menemaniku dalam proses pengumpulan data skripsi serta menjadi saksi lika-liku perjalanan hidupku: *Nuansyah Putra Situmorang*.
15. Sahabatku yang sudah kuanggap seperti saudara yang selalu ada dalam suka maupun duka “UMA”: *Agustin Sulistiawati, Alpida Riya Lisani, Andre Kurniawan*.
16. Sahabatku dari kecil sampai sekarang yang sudah kuanggap seperti saudara sendiri “MIM” : *Karmila Dewi dan Ida Laila*.

17. Sahabatku yang sudah kurepotkan dalam mengantarku mengumpulkan revisian skripsi: *Sri Harnanik dan Lucy Syahputri*.
18. Sahabatku selama masa perkuliahan 4 tahun terakhir ini yang menjadi bagian dalam perjalanan kuliahku “*Ulala Squad*” : *Dinda Putri Damaidayona, Amalia Ulfa, Mega Arianti, Hera Fitri Anggraini, Elsi Julianti, Juwita Kirana, Yeyen Anggraini, Ines dan Uswatun Hasanah*.
19. Sahabat seperjuangan KKA : *Dinda Putri Damaidayona, Annisa Putri Ramadanti, Nevsia Carlina dan Putri Amalia*.
20. Sahabat seperjuangan yang sudah kurepotkan dalam mengantarku pulang kerumah serta mengurus berkas-berkas yudisium dan wisuda : *M. Taufik Hidayat*.
21. Kakak kelasku Angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan serta informasi-informasi selama perkuliahan : Lisa Martira, S. AP
22. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik angkatan 2017.
23. Semua pihak yang ikut andil dan memberikan doa serta energi positif dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalian semua dan menjadi bahan masukan dan referensi dalam dunia pendidikan.

Indralaya, 06 Januari 2022
Penulis

Mirna Yunika

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kebijakan Publik	9
2. Tahap-Tahap Kebijakan Publik.....	10
B. Implementasi Kebijakan Publik	12
1. Model Donald Van Meter dan Carl Van Horn	13
2. Model George C. Edward III	14
3. Model Merilee S. Grindle	15
4. Model Daniel H. Mazmanian & Paul A. Sabatier	16
5. Model Charles O. Jones	17
C. Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES)	18
1. Pengertian Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES)	18
2. Manfaat Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES).....	18
D. Teori Implementasi yang digunakan dalam Penelitian	19
E. Penelitian Terdahulu	21

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Definisi Konsep.....	29
C. Fokus Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Informan Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara Mendalam	34
2. Observasi	34
3. Dokumentasi	34
G. Teknik Analisis Data	35
1. Pengumpulan data	35
2. Reduksi data.....	35
3. Penyajian data	35
4. Kesimpulan	35
H. Jadwal penelitian.....	36
I. Sistematika Penulisan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil dan Pembahasan	48
C. Matrik Temuan Hasil Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Data Penghuni Di LPKA Klas I Palembang	4
Tabel 2. Sekolah Induk POLTABES	5
Tabel 3. Jumlah Data Anjal dan APS kota Palembang	6
Tabel 4. Rekapitulasi Data Peserta Didik Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang Tahun Ajaran 2019/2020	6
Tabel 5. Rekapitulasi Data Peserta Didik Sekolah Fillial Anak Jalanan Dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang Tahun Ajaran 2020/2021	7
Tabel 6. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 7. Fokus Penelitian	31
Tabel 8. Tahapan kegiatan dalam Penelitian	36
Tabel 9. Daftar Nama-nama Walikota Palembang	40
Tabel 10. Jadwal Kegiatan Sekolah Filial untuk SMP	51
Tabel 11. Jadwal Kegiatan Sekolah Filial untuk SMA	51
Tabel 12. Rekap Penjangkauan Tahun 2019	55
Tabel 13. Rekap Penjangkauan Tahun 2020	55
Tabel 14. Daftar Peserta Didik Sekolah Filial ANJAL dan APS Kota Palembang	59
Tabel 15. Daftar Tenaga Pengajar SDM Sekolah Filial Kota Palembang	66
Tabel 16. Fasilitas Sarana dan Prasarana	70
Tabel 17. Jumlah Ruang Kelas dan Kapasitas.....	72
Tabel 18. MoU oleh pemerintah Kota Palembang dengan Stakeholders terkait.....	74
Tabel 19. Matriks Temuan Hasil Penelitian	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Kebijakan Publik Menurut Wiliam Dunn	12
Gambar 2. Model Teori Van Metter & Van Horn (2975: 463)	14
Gambar 3. Model Teori George C. Edward III	15
Gambar 4. Model Teori Grindle (1980:11)	16
Gambar 5. Model Teori Mazmanian & Ssbatier (1983:22)	17
Gambar 6. Kerangka Pemikiran Menurut Grindle	28
Gambar 7. Lambang Dinas Kota Palembang	39
Gambar 8. Struktur Organisasi Sekolah Filial	47
Gambar 9. Proses Belajar Mengajar	49
Gambar 10. Wawancara dengan Anak Didik dan Walikelas	57
Gambar 11. Wawancara dengan Tenaga Pendidik	62
Gambar 12. Fasilitas Seragam dan ATK	68
Gambar 13. Fasilitas Seragam dan ATK	68
Gambar 14. Ruang Menjahit	69
Gambar 15. Ruang Menjahit	69
Gambar 16. Perpustakaan	69
Gambar 17. Perpustakaan	69
Gambar 18. Perpustakaan	69
Gambar 19. Ruang Otomotif	69
Gambar 20. Ruang Komputer	69
Gambar 21. Bus Antar Jemput	69
Gambar 22. Toilet	70
Gambar 23. Toilet	70
Gambar 24. Ruang Kelas	72
Gambar 25. Ruang Kelas	72
Gambar 26. Koridor Kelas	72
Gambar 27. Koridor Kelas	72
Gambar 28. Lapangan	72
Gambar 29. Lapangan	72
Gambar 30. Pertemuan dengan Para Stakeholders	74
Gambar 31. PPDB Online	76
Gambar 32. Perjanjian Kesepakatan Bersama dengan Dinsos Palembang	78
Gambar 33. Perjanjian Kesepakatan Bersama dengan Kemenag Palembang	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Pedoman Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Perwako No. 20 Tahun 2020 tentang Sekolah Filial
- Lampiran 5. Surat Penunjukkan Pembimbing Seminar Skripsi
- Lampiran 6. Surat izin penelitian
- Lampiran 7. Surat Balasan izin penelitian
- Lampiran 8. Kartu bimbingan usulan penelitian dosen pembimbing I
- Lampiran 9. Kartu bimbingan usulan penelitian dosen pembimbing II
- Lampiran 10. Lembar revisi seminar proposal dosen pembimbing I
- Lampiran 11. Lembar revisi seminar proposal dosen pembimbing II
- Lampiran 12. Lembar revisi seminar proposal dosen penguji I
- Lampiran 13. Lembar revisi seminar proposal dosen penguji II
- Lampiran 14. SK skripsi pembimbing skripsi
- Lampiran 15. Surat perpanjang izin penelitian
- Lampiran 16. Surat balasan izin penelitian
- Lampiran 17. Kartu bimbingan skripsi pembimbing I
- Lampiran 18. Kartu bimbingan skripsi pembimbing II
- Lampiran 19. Form II dosen pembimbing I
- Lampiran 20. Form II dosen pembimbing II
- Lampiran 21. Form II dosen penguji I
- Lampiran 22. Form II dosen penguji II
- Lampiran 23. Sertifikat KKA

DAFTAR SINGKATAN

ANJAL	: Anak Jalanan
APS	: Anak Putus Sekolah
BPS	: Badan Pusat Statistik
PERWALI	: Peraturan Walikota
POLTABES	: Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah
SD	: Sekolah Dasar
SKB	: Sanggar Kegiatan Belajar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UUD	: Undang-undang Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Palembang adalah kota terbesar kedua di sumatera setelah Medan. Kota yang memiliki luas wilayah 400,61 km² dengan jumlah penduduk 1.681.374 jiwa (BPS 2020) dan sebanyak 319.965 sebagai pelajar (dapodikdasmen 2020). Tahun 2018 angka putus sekolah Kota Palembang mencapai 1.278 kasus, dari 17% dari jumlah kasus di Sumatera Selatan 7.322 kasus dan menduduki peringkat 6 besar nasional dari jumlah kasus di Indonesia 187.824 (PDSP 2018), bahkan menurut data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) anak tidak bersekolah tahun 2018 mencapai 4.586.332 kasus, artinya kasus anak belum terpenuhi dikarenakan hak atas pendidikannya sangat tinggi. Kondisi tersebut yang menyebabkan anak-anak tereksplorasi untuk berada di jalanan, ikut orang tua mencari nafkah, bahkan tidak jarang terlibat dalam berbagai kenakalan remaja dan tindak kriminal.

Dunia pendidikan akhir-akhir ini menjadi perhatian banyak kalangan, khususnya di negara sedang berkembang. Pada awal melakukan pembangunan ada pertentangan prioritas membangun antara membangun sarana prasarana fisik, ekonomi, dan nonfisik (pendidikan). Kepentingan fisik umumnya lebih menonjol dibandingkan dengan kepentingan yang lain di awal melakukan pembangunan. Hal ini didasari oleh kepentingan terhadap kemudahan menilai keberhasilannya (Irianto, 2011: 1). Hasil pendidikan tertuju pada manusia yang dididik, di mana kemampuan seseorang itu berkembang terus seiring dengan perjalanan hidupnya. Semakin banyak tantangan dan lika-liku perjalanan hidup seseorang akan menentukan juga pada kemampuan orang tersebut. Salah satu obat yang mujarab untuk membangun masyarakat dari negara terbelakang adalah memperkuat dunia pendidikan (membangun dunia pendidikan dengan sebaik-baiknya). Seperti yang terdapat

dalam UUD Tahun 1945 pada Pasal 31 ayat (1) yang isinya “bahwa setiap pendidikan merupakan hak setiap warga Negara yang sudah dijamin”. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Mawati dkk, 2020: 3).

Angka putus sekolah yang tinggi juga merupakan ancaman bagi anak-anak. Menurut Gunawan (2010), putus sekolah dini merupakan predikat lulusan yang tidak mampu menyelesaikan satu jenjang pendidikan dan melanjutkan studi pada jenjang pendidikan berikutnya. Vebrianto (1995), putus sekolah adalah peristiwa dimana siswa meninggalkan kelas di sekolah sebelum menyelesaikan kelas. Selain itu, Sugitno (1999) menemukan bahwa putus sekolah dini dapat diartikan sebagai orang yang berpendidikan tidak akan menyelesaikan program. Sedangkan anak jalanan adalah anak yang hidup di jalanan untuk mencari nafkah dan bermain tanpa bersekolah, dan ada yang menambahkan bahwa anak jalanan tidak aman dan melakukan kejahatan. Kehidupan jalanan dan kehidupan jalanan bukanlah tempat yang tepat untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak, karena anak jalanan mengalami dan merasakan risiko eksplorasi dan ancaman kekerasan secara bersamaan.

Salah satu misi penting pemerintah dalam pemerataan pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang baik menjamin kualitas siswa dan pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memanusiakan manusia. Dalam arti, pendidik harus mampu melatih peserta didik agar mampu mengubah sikap, keterampilan, dan kepribadiannya. Faktor utama keberhasilan pendidikan adalah faktor manusia (siswa guru), dan sekolah hanya menjadi faktor pendukung (pihak kedua) dalam masalah pendidikan (Sirait, 2017).

Seperti hal yang terjadi di lapangan (Palembang) masih ada beberapa anak jalanan yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sebagai kota metropolitan yang dinamis, permasalahan sosial terjadi seiring dengan perkembangan kota Palembang. Salah satu bakti sosial dan pekerjaan rumah kota Palembang adalah maraknya kehadiran anak jalanan (ANJAL) dalam berbagai bentuk seperti pengamen, penjual koran dan penjual sapu tangan di jalan-jalan kota Palembang. Seperti dikutip media Indonesia, kota Palembang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang setara kepada masyarakat di wilayah tersebut seperti dikutip dari Media Indoensia:

“Harnojoyo mengatakan pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah dan orang tua. Pemerintah Palembang akan senantiasa mendorong pendidikan yang berkualitas. Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang Ahmad Zulinto menjelaskan berdasarkan neraca pendidikan dan sensus BPS terdapat 1.278 anak putus sekolah, mulai tingkat SD hingga SMA di Palembang.”

“Berdasarkan catatan kita, di Palembang ini anak-anak yang orang tuanya kurang mampu sehingga mengakibatkan putus sekolah cukup banyak. Saat ini sudah terdapat 398 anak dari tingkat SD sampai SMA yang mendaftar untuk menjadi calon siswa sekolah filial. Rata-rata mereka berasal dari keluarga tidak mampu.”

Sumber : (Media Indonesia, 2019)

Angka putus sekolah yang tinggi juga merupakan ancaman bagi anak-anak. Jumlah putus sekolah dini mempengaruhi pengangguran dan tingkat pengangguran meningkat, karena keterampilan putus sekolah dini tidak cukup untuk melakukan tugas-tugas yang semakin menuntut dan membutuhkan keterampilan khusus.

Sekolah Filial yaitu kelas yang dibuka diluar sekolah induk yang memang diperuntukan untuk siswa-siswi yang ingin melanjutkan sekolahnya. Sekolah Filial adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sekolah induk dan merupakan bagian dari dinas yang tidak dapat dihadiri karena sekolah inti tidak bertempat di sekolah tersebut karena keterbatasan ruang (ruang kelas) atau jarak antar tingkat siswa. POLTABES ini merupakan sekolah terafiliasi kedua di Palembang di bawah anak jalanan Palembang dan merupakan program pelayanan bagi anak-anak putus sekolah yang tidak tamat SD, SMP, dan SMA.

Sedangkan SELFI (Sekolah Filial) merupakan Sekolah Filial pertama yang berhadapan dengan hukum yang menghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Palembang dengan layanan pendidikan formal selayaknya sekolah reguler. Bertujuan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anak khususnya bagi Narapidana anak di LPKA Klas I Palembang, untuk mendapatkan pendidikan formal yang berkualitas, sehingga berdampak pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kota Palembang, khususnya pada aspek pendidikan angka rata-rata lama sekolah terus menunjukkan grafik naik hal ini menandakan adanya peningkatan kualitas pendidikan di kota Palembang. SELFI di LPKA Klas I Palembang telah memberikan dampak nyata, baik pada Anak Binaan yang telah dapat menyelesaikan sekolah, melanjutkan ke perguruan tinggi, mengisi berbagai lapangan pekerjaan, baik dipemerintah maupun swasta, mereka menjadi figur baru ditengah-tengah masyarakat walaupun mereka mantan narapidana (Pendidikan, 2019).

Tabel 1. Jumlah Data Penghuni Di LPKA Klas I Palembang

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah	191	187	148	136	84	193	151
Total	1.090						

Sumber: Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) DIRJENPAS

Pada Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial Bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah. Peraturan tersebut maka terbentuknya POLTABES “Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah Melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Putus Sekolah Kota Palembang” (Palembang et al., 2020), yang merupakan sebuah terobosan layanan inklusi bidang pendidikan dalam upaya pengentasan anak putus sekolah di kota Palembang, dimana memberikan kesempatan seluruh anak yang tidak dapat bersekolah atau terputus sekolahnya untuk kembali bersekolah. Dalam upaya menjamin kualitas pendidikan yang diberikan kepada Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah, maka menggunakan sistem Sekolah Filial,

sehingga administrasi kependidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan maupun dokumen raport dan ijazah sama dengan sekolah perindukannya. Proses belajar mengajarnya tetap ditempatkan dan digabungkan dalam satu ruangan yang sama. Mereka ditempatkan berdasarkan dari pendidikan terakhir yang ditempuh, Jadi tidak dibedakan dalam pendidikannya. Karena asumsinya “anak jalanan sudah pasti putus sekolah, anak putus sekolah sudah pasti akan kembali kejalanannya”. Adapun sekolah induk masing-masing jenjang Pendidikan yang berada di Jl. Sriwijaya KM 5,5 Kec. Alang-alang Lebar Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sekolah Induk POLTABES

No.	Tingkatan	Nama Sekolah Induk
1	SD	SD Negeri 238 Palembang
2	SMP	SMP Negeri 19 Palembang
3	SMA	SMA Negeri 22 Palembang

Sumber : Dikelola oleh peneliti Laporan Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang.

Penyediaaan sarana pendidikan bagi anak didik POLTABES mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dari pukul (08.00 - 11.00 WIB). Dan jadwal belajar antara tingkat SD, SMP dan SMA pun berbeda. Jadwal belajar SD yaitu Senin-Sabtu untuk jadwal belajar dan jumlah mata pelajaran mengikuti Sekolah Induk SD Negeri 238 Palembang. Jadwal belajar SMP yaitu Senin, Rabu, Jumat dimana unutk ruang belajar jumlahnya 3 kelas (kelas 7,8, dan 9 masing-masing memiliki 1 ruangan). Terakhir, jadwal belajar SMA yaitu Selasa, Kamis, Sabtu Jumat dimana unutk ruang belajar jumlahnya 3 kelas (kelas 10, 11 dan 12 masing-masing memiliki 1 ruangan). Sistem pembelajaran disini pada saat sekarang kita melakukan ada tiga sistem yang pertama sistem tatap muka, kedua sistem daring dan yang ketiga sistem modul. Untuk daring sering tidak efektif karena rata-rata anak jalanan ini tidak punya HP yang android sehingga sulit kita memberikan pelajaran secara daring, oleh karena itu sistem yang sering digunakan yakni sistem modul. Jadi mereka seminggu sekali datang kesekolah untuk mengambil

tugas lalu mengumpulkan tugas seminggu kemudian lalu ambil tugas baru lagi. Selama adanya covid-19 ini para siswa-siswi belajar dengan *Daring* dari rumah.

Tempat belajar Sekolah SD, SMP dan SMA pun berbeda. Pada tingkat SD tempat belajarnya tetap di sekolah induk yakni di SD Negeri 238 Palembang, sedangkan SMP dan SMA tempat belajarnya ditempatkan digedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang tenaga pengajarnya di datangkan dari SMP Negeri 19 Palembang dan SMA Negeri 22 Palembang. Adapun mata pelajaran yang didapatkan sama dengan sekolah induk yakni Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, PKn, Pendidikan Agama Islam, Seni Budaya dan PJOK. Adapun data mengenai jumlah dari masing-masing anak jalanan dan anak putus sekolah.

Tabel 3. Jumlah Data Anjal dan APS kota Palembang

Jumlah Data	Tahun 2019	Tahun 2020	Total
Anak Jalanan	108	66	178
Anak Putus Sekolah	70	104	170

Sumber : Dikelola oleh peneliti Laporan Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Peserta Didik Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tingkat Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Total
1	SD	I (Satu)	3	23 orang
		II (Dua)	1	
		II (Tiga)	3	
		IV (empat)	7	
		V (Lima)	3	
		VI (Enam)	6	
2	SMP	VII (Tujuh)	17	66 orang
		VII (Delapan)	27	
		IX (Sembilan)	22	
3	SMA	X (Sepuluh)	42	89 orang
		XI (Sebelas)	26	
		XII (Dua Belas)	21	
Total				178 orang

Sumber : Dikelola oleh peneliti Laporan Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Peserta Didik Sekolah Filial Anak Jalanan Dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang Tahun Ajaran 2020/2021

No	Tingkat Sekolah	Kelas	Jumlah peserta Didik (L/P)	Total
1	SD	I (Satu)	3 orang	1 orang
		II (Dua)	3 orang	1 orang
		II (Tiga)	3 orang	-
		IV (empat)	6 orang	6 orang
		V (Lima)	5 orang	2 orang
		VI (Enam)	1 orang	-
2	SMP	VII (Tujuh)	8 orang	-
		VII (Delapan)	12 orang	6 orang
		IX (Sembilan)	14 orang	4 orang
3	SMA	X (Sepuluh)	24 orang	5 orang
		XI (Sebelas)	32 orang	11 orang
		XII (Dua Belas)	19 orang	4 orang
Total				170 orang

Sumber: Dikelola oleh peneliti laporan Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang.

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan data anak jalanan dan anak putus sekolah dari tahun 2019 dan tahun 2020. Adapun jumlah anak jalanan yang terserap sebanyak 30 % mengikuti program POLTABES. Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 diatas menunjukkan yang mengikuti pendidikan di Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang dari tingkat SD, SMP dan SMA mengalami penurunan sebanyak 8 orang anak. Rata-rata peserta didik yang paling banyak mendaftar itu di tingkat SMA, karena dengan begitu bisa mengurangi angka putus sekolah di kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dikaji adalah “Bagaimana Implementasi Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES) Melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Di Kota Palembang di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) ?”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Implementasi Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POLTABES) Melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses memberikan ide, memperluas pengetahuan, menambah wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu administrasi publik, dan melakukan pendidikan pada anak jalanan dan anak putus sekolah di kota Palembang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan masukan bagi pelaksanaan program dalam melaksanakan pendidikan pada anak jalanan dan anak putus sekolah di kota Palembang. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja pemerintah dalam memberikan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: alfabeta.
2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. ALFABETA.
2020. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik “Edisi Revisi ke-2”*. Bandung: alfabeta.
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik “Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: Gava Media.
- Barnadib, Imam. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Chan, Sam M, dan Tuti T. Sam. 2005. *Analisis Swot: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdi, Muchlis. 2015. *Kebijakan Publik Proses, Analisis, Dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik (Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik)*. Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu administrasi publik “Edisi Revisi”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widodo, Joko. 2018. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi (Teori, Proses dan Studi Kasus Komparatif)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

SUMBER JURNAL

- Apriani, D. (2019, September 13). Ribuan Anak Putus Sekolah, Pemkot Palembang Buka Sekolah Filial Sumber: <https://mediaindonesia.com/nusantara/259246/ribuan-anak-putus-sekolah-pemkot-palembang-buka-sekolah-filial>. *Media Indonesia*.
- Ardinda, A. A., & Salomo, R. V. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyelenggaraan Kebijakan Sekolah Filial Bagi Anak Didik Pemasyarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.31289/publika.v7i1.2465>
- Daerah, P., Kutai, K., Kaltim, P. T., Coal, P., & Bengalon, K. (2020). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Implementasi Program Corporate Social Responsibility di Bidang Pendidikan*. 6(1), 71–81.
- Gumanti, L. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pembinaan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Di UPT Pusat Pelayana Kesejahteraan Sosial PPKS Dinas Sosial Kabupaten Cirebon). *Publik*, 8(23), 9–15.
- Harahap, R. S. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah*, I(2), 92–98. <http://journal.upmi.ac.id/index.php/fmu/article/view/121>
- Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., Ilmu, F., Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., & Ilmu, F. (2009). *KOTA SURABAYA DALAM PENANGANAN ANAK JALANAN* Vivi Roudlotus Syarifah Indah Prabawati Abstrak. 167–180.
- Mahardi, O. K. (2018). Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan Dan Anak

- Pustus Sekolah (Studi Kasus di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Kampung Anak Negeri Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya). *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Palembang, K., Sumatera, P., Lembaran, T., Republik, N., Negara, T. L., Lembaran, T., & Republik, N. (2020). *Walikota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*.
- Palembang. 2020. *Poltabes (Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah) Melalui Sekolah Anak Jalanan Dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang*.
https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/14850).
Diakses pada: 17 Desember 2020 Jam 14. 05 WIB.
- Pendidikan, D. (2019). “*SELF1 (SEKOLAH FILIAL LAYANAN PENDIDIKAN FORMAL NARAPIDANA ANAK DI LPKA KLAS I PALEMBANG)*.” Pprtal Dinas Pendidikan Kota Palembang. http://portal.disdik.palembang.go.id/SELF1_Sekolah-Filial_LPKA-KLAS-I-Palembang
- Pendidikan, D., & Kota, D. I. (2016). *Program kekhususan : hukum administrasi negara (pk viii). Pk viii*.
- Sartika, Y. (2020). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. *Core.Ac.Uk*, 1–25.
<https://core.ac.uk/download/pdf/295326217.pdf>
- Syahrani, Radhia Shaleha, A. S. (2021). Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer Di Sman 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 07(1), 53–60.
- Syahrul, S., & Wardana, A. (2018). Analisis kebijakan pendidikan untuk anak jalanan di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 117–130.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i2.10388>

SUMBER PERATURAN

- MoU atau Kesepakatan Bersama dengan Para Stakeholders.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial Bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah.
- Surat Keputusan No. 001/FL/A.1/II/2020 Tentang Pembagian Jam Mengajar, Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Guru